

ABSTRAK

Penularan virus COVID-19 yang mudah dan cepat membuat pemerintah memberlakukan beberapa kebijakan seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), serta Protokol Kesehatan untuk mengurangi penyebarannya. Kebijakan tersebut memberikan dampak pada aspek sosial terutama di daerah perumahan. Masyarakat memutuskan untuk menjauh dari kehidupan sosial sehingga tingkat interaksi dan sosialisasi masyarakat yang berkurang, akibatnya kegiatan yang biasanya dilaksanakan secara rutin menjadi ditiadakan. Salah satu perumahan yang terkena dampak sosial dari adanya pandemi COVID-19 adalah Perumahan Bukit Kencana Jaya yang berada di Kelurahan Meteseh, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Interaksi sosial yang menurun dan kegiatan rutin kemasyarakatan seperti kerja bakti, arisan, dan kegiatan lainnya yang tidak diadakan diduga memberikan pengaruh kepada kualitas lingkungan seperti sarana prasarana yang menjadi kotor dan tidak dirawat akibat tidak dibersihkan dan tidak digunakan. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah perubahan aktivitas sosial masyarakat berpengaruh terhadap kualitas lingkungan di Perumahan Bukit Kencana Jaya dan sejauh mana pengaruhnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh perubahan aktivitas sosial masyarakat pada masa pandemi COVID-19 terhadap kualitas lingkungan di Perumahan Bukit Kencana Jaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif, teknik skoring, uji t berpasangan, serta analisis regresi linier dengan jumlah responden sebanyak 93 orang dan fokus lokasi penelitian di RW 11 pada masa selama pandemi COVID-19.

Hasil analisis data dari kuesioner untuk paired sampel t-test atau uji T-berpasangan yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada aktivitas sosial masyarakat RW 11 Perumahan Bukit Kencana Jaya pada masa sebelum pandemi COVID-19 dan selama pandemi COVID-19. Kemudian untuk hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi linier, diketahui bahwa perubahan aktivitas sosial berpengaruh terhadap kualitas lingkungan namun pengaruhnya termasuk kecil karena hanya 0,82%. Hal ini dapat disebabkan adanya media lain yang digunakan oleh masyarakat selama pandemi seperti Whatsapp Group atau Zoom dan rentang waktu pandemi COVID-19 yang hanya berkisar kurang lebih 3 tahunan sehingga dampak pada fisik lingkungan perumahan tidak terlalu tampak, akibatnya pengaruh terhadap aktivitas sosial masyarakat selama pandemi COVID-19 tidak begitu besar terhadap kualitas lingkungan di Perumahan Bukit Kencana Jaya. Namun meskipun memiliki pengaruh yang kecil perubahan yang terjadi pada aktivitas sosial tetap berpengaruh pada kualitas lingkungan pada suatu perumahan. Oleh karena itu hal ini tetap harus diperhatikan karena aktivitas masyarakat diperlukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan sosial manusia serta sebagai salah satu elemen permukiman dan fasilitas sosial juga perlu diperhatikan untuk menunjang keberlangsungan aktivitas sosial. Dengan demikian diperlukan pengadaan kegiatan yang dapat mendorong masyarakat untuk semakin erat dan peduli terhadap lingkungannya, selain itu dalam melakukan pembangunan perumahan dan permukiman pengembang juga perlu memperhatikan ruang komunal yang fleksibel untuk menunjang interaksi sosial masyarakat perumahan

Kata Kunci: Aktivitas Sosial, Interaksi Sosial, Kualitas Lingkungan, Pandemi COVID-19, Pengaruh